

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi semakin maju menuntut para pelaku usaha memiliki seni manajemen yang sempurna dalam mengembangkan bisnisnya untuk menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat di era globalisasi ini. Tujuan utama dari usaha yang didirikan, adalah untuk meningkatkan keuntungan, menunjang keberlangsungan hidup perusahaan, serta terus menjadi perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan halal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan wajib membangun inovasi yang tidak sama dengan pesaing dengan menciptakan produk yang baru menggunakan biaya produksi yang relatif rendah.

Namun banyak pelaku usaha yang belum melakukan efisiensi biaya secara maksimal, pelaku usaha hanya fokus memperbanyak variasi produk tanpa memikirkan perolehan laba perusahaan yang maksimal, sedangkan laba sendiri bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk dari waktu ke waktu. Untuk itu, setiap pelaku usaha perlu adanya efisiensi biaya agar dapat memberikan yang terbaik bagi konsumen dengan tidak mengurangi kualitas dari setiap produk yang dihasilkan.

Setiap perusahaan memiliki taktik dalam memilih pengendalian biaya salah satunya dengan menerapkan Metode Halal *Value Chain*, serta perhitungan biaya hulu sampai hilir menggunakan Metode *Value Engineering*.

Halal *Value Chain* bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab biaya yang tinggi atau kelemahan yang terjadi di sepanjang rantai nilai yang sesuai dengan prinsip islami, sesuai dengan prinsip islami ini dimaksudkan sebagai kualitas produknya terjaga mulai dari bahan mentah hingga produk jadi dijaga ke halalnya. Menurut (Pearce dan Robison, 2008:208) *Value Chain* (Rantai Nilai) secara luas dideskripsikan sebagai cara perusahaan memandang rantai aktivitas yang mengubah *input* menjadi *ouput* yang berguna bagi pelanggan. Nilai bagi pelanggan berasal dari tiga komponen, yaitu aktivitas yang membedakan produk, kegiatan yang menurunkan biaya produk namun kualitas tetap terjaga dan kegiatan yang dapat segera memenuhi kebutuhan pelanggan, jika tidak segera memenuhi kebutuhan pelanggan maka konsumen akan meninggalkan produk dari perusahaan tersebut dan mencari produk lain yang manfaatnya sama.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Annisa, 2019) kiprah kopontren sebagai motor penggerak perekonomian pondok pesantren berpengaruh secara signifikan menjadi penentu bagaimana menghadirkan Halal *Value Chain* (rantai nilai halal) di setiap bagian lingkungan pada ekosistem pondok pesantren dengan menerapkan

nilai-nilai halal pada aktivitas produksi, distribusi sampai aktivitas konsumsi anggotanya baik berupa barang ataupun jasa. Dengan permintaan produk barang halal yang semakin tinggi menjadi tantangan sendiri untuk pelaku UMKM.

Untuk perhitungan biaya dari hulu hingga hilir perusahaan dapat menggunakan perhitungan metode *Value Engineering*. *Value Engineering* didefinisikan sebagai metode untuk menganalisis suatu permasalahan menggunakan tujuan untuk mendapatkan fungsi-fungsi yang diinginkan dengan biaya serta hasil akhir yang optimal atau rendah. *Value Engineering* digunakan sebagai alternatif dengan menciptakan biaya yang lebih rendah dari biaya sebelumnya tanpa mengurugi mutu/kualitas. (Diputera et al., 2018).

Dalam melakukan perencanaan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada objek UMKM Gizi Sehat Food yaitu menggunakan beberapa variabel produk yaitu, abon lele original, dan abon lele pedas dalam upaya pengendalian biaya produksi yang nantinya diharapkan dapat menghasilkan biaya serendah mungkin tanpa mengurugi kualitas produk ketika pencapaian laba optimal yang diperoleh UMKM Gizi Sehat Food. UMKM Gizi Sehat Food merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan yang berada di desa Maesan Kabupaten Bondowoso, didirikan pada tahun 2008 sudah meperoleh sertifikasi halal tahun 2019. Didirikan pemilikny sendiri yaitu Alm. Bapak H.Jaiz beserta istrinya Ibu Hj.Murtia UMKM Gizi Sehat Food ini memproduksi berbagai macam abon, yaitu abon lele, abon sapi, serta abon ayam berada didaerah Jl. Jember Bondowoso, Maesan RT.02/RW.01 Usaha ini didirikan perorangan dengan modal Rp.1.000.000 untuk olahan lele. Awalnya usaha ini hanya menjual lele saja tetapi seiring berkembangnya waktu memunculkan ide yaitu dengan memproduksi berbagai macam abon awalnya menggunakan sistem PO dan hanya menjual abon sapi dan hingga saat ini variasi produknya bertambah menjadi yaitu abon lele, abon sapi, serta abon ayam. Pendapatan penjualan kotor mencapai Rp.1.080.000 pada tahun 2017 per bulan, dan saat ini laba kotor mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.346.000. Dengan berjalannya waktu pada tahun 2020 usaha Alm. Bapak H.Jaiz mengalami kenaikan dari omset sebelumnya disebabkan UMKM menjual makanan sehat dengan 100% bahan alami dan tidak menggunakan bahan pengawet, tetapi UMKM belum melakukan penghematan pada proses biaya produksi. Saat ini omsetnya sudah encapai Rp. 15.000.000 per bulan.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian eksplorasi dengan judul “ **HALAL VALUE CHAIN SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN BIAYA UNTUK MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep halal *value chain* terhadap pengendalian biaya?
2. Bagaimana langkah-langkah halal *value chain* untuk mewujudkan *good corporate governance* ?
3. Bagaimana biaya hulu-hilir dan dampak laba setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode *value engineering* ?

1.3 Masalah Penelitian

UMKM Gizi Sehat Food memiliki banyak variasi produk tetapi belum melakukan pengendalian biaya di sepanjang aktivitas produksinya.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah penerapan halal *value chain* dapat berpengaruh terhadap pengendalian biaya ?
2. Apakah langkah-langkah halal *value chain* dapat mewujudkan *good icorporate governance* ?
3. Apakah *value engineering* dapat membantu perhitungan biaya hulu-hilir sehingga dapat meningkatkan laba ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan konsep halal *value chain* terhadap pengendalian biaya.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah halal *value chain* untuk mewujudkan *good corporate governance*.
3. Untuk mengetahui dampak laba setelah diterapkan perhitungan metode *value engineering*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dapat menerapkan konsep Halal *Value Chain* sehingga dapat membantu memperbaiki kinerja perusahaan kedepannya, yang perusahaan harus memperhatikan aktivitas-aktivitas tidak bernilai guna bagi pelanggan, dan dapat melakukan efisiensi biaya dengan metode *Value Engineering* untuk mewujudkan *Good Corporate Governance*.

2. Bagi Akademis

Manfaat bagi akademis, penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari dan dapat memberikan bukti empiris serta melengkapi literatur mengenai Halal *Value Chain* dan metode *Value Engineering* dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*

3. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis sebagai bentuk sumber dan sebagai bahan masukan kepada para penulis lain untuk ikut menggali lebih dalam dan juga melakukan percobaan (eksperimen) mengenai tentang sistem pendidikan di dalam proses pembelajaran Negara Indonesia.

